

ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN KURIKULUM YANG RELEVAN DENGAN TANTANGAN PENDIDIKAN ERA DIGITAL BAGI SEKOLAH DASAR

Melati Nur Hermaya¹, Triana Aristihani², Yayan Alpian³

¹ Universitas Buana Perjuangan Karawang. E-mail: sd20.melatihermaya@mhs.ubpkarawang.ac.id

² Universitas Buana Perjuangan Karawang. E-mail: sd20.trianaaristihani@mhs.ubpkarawang.ac.id

³ Universitas Buana Perjuangan Karawang. E-mail: yayan.alpian@ubpkarawang.ac.id

INFORMASI ARTIKE

Submitted : 2023-11-30
Review : 2023-12-25
Accepted : 2024-01-01
Published : 2024-01-31

KEYWORDS

Analysis, Development, Curriculum,
Digital Era.

Analisis, Pengembangan, Kurikulum, Era
Digital.

A B S T R A C T

This research analyzes the need for curriculum development for elementary schools in facing the educational challenges of the digital era. Using a systematic approach to the literature, this study identified, appraised, and synthesized related evidence. Technology integration in the curriculum is highlighted to align technology with learning content, determining learning strategies, and alignment of technology resources. Evaluation is tailored to learning objectives. The integration of technology in learning is explained as the development of a learning system that continues to grow. Education in the digital era offers challenges and opportunities; Technology access should be tailored to all students and educators, while the use of technology can enrich student learning and increase the efficiency and accessibility of education.

Penelitian ini menganalisis Kebutuhan Pengembangan Kurikulum untuk Sekolah Dasar dalam menghadapi Tantangan Pendidikan Era Digital. Menggunakan pendekatan sistematis literatur, penelitian ini mengidentifikasi, menilai, dan mensintesis bukti terkait. Integrasi teknologi dalam kurikulum disorot untuk menyelaraskan teknologi dengan isi pembelajaran, menentukan strategi pembelajaran, dan penyelarasan sumber daya teknologi. Evaluasi disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Integrasi teknologi dalam pembelajaran dijelaskan sebagai pengembangan sistem belajar yang terus berkembang. Pendidikan di era digital menawarkan tantangan dan peluang; akses teknologi harus disesuaikan untuk semua siswa dan pendidik, sementara penggunaan teknologi dapat memperkaya pembelajaran siswa dan meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas pendidikan.

PENDAHULUAN

Perkembangan era digital memberikan banyak dampak pada kehidupan saat ini. teknologi memberikan banyak informasi yang mudah didapatkan pada lingkungan saat ini. Bahkan dengan adanya perkembangan teknologi siapapun dapat mencari informasi dengan mudah dan berkirim pesan dengan cepat. Pesatnya perkembangan teknologi ini juga memiliki pengaruh pada dunia pendidikan.

Dalam perkembangan ini dirasakan bahwa pendidik dan peserta didik dapat mengakses bahan ajar secara mudah dan proses pembelajaran tidak hanya pada ruang kelas namun dapat juga dilakukan dimana saja dan kapan saja. Namun perkembangan teknologi ini masih dipandang sebagai hambatan dalam mendidik generasi saat ini. Padahal dengan adanya teknologi yang dimanfaatkan secara optimal dapat memajukan pendidikan. Maka dengan demikian dibutuhkan suatu landasan yang dapat mengembani peserta didik dan pendidik dalam penggunaan teknologi dalam aspek pendidikan. Dan hal ini diharapkan dapat menjadi salah satu dimensi baru yang dikembangkan.

Menanggapi hal ini terdapat beberapa persoalan yang muncul terkait tantangan, hambatan hingga peluang dari perkembangan teknologi digital. Lalu persoalan peranan teknologi tersebut dapat mendukung pendidikan dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran, serta apa upaya yang dikembangkan pada pendidikan dalam menghadapi pesatnya perkembangan digital saat ini.

Permasalahan Pendidikan dalam Era Digital

Pada era digital ini sesungguhnya tidak dapat dihindari dengan pesatnya perkembangan, bahkan teknologi digital sudah merebah diseluruh aspek kehidupan termasuk pendidikan. Perkembangan yang cepat memang tidak dapat dikontrol begitu saja. Dengan hal ini sesungguhnya dapat menjadi suatu alat yang mempermudah pendidikan. Namun dibalik itu semua hal ini masih terdapat persoalan yang dihadapi dalam pendidikan yang dipengaruhi pada perkembangan era digital saat ini diantaranya dijelaskan sebagai berikut:

1. Fokus Siswa Tidak Stabil

Banyaknya fitur dan informasi yang menarik dalam perkembangan teknologi di media internet menjadi salah satu persoalan yang mudah memecahkan fokus pada peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dinilai bahwa perkembangan teknologi tidak dapat dikontrol oleh siapapun sehingga pikiran siswa pada saat belajar dapat terbagi begitu saja.

2. Penurunan Minat Belajar Peserta Didik

Dengan adanya perkembangan teknologi saat ini, sebenarnya menjadikan peserta didik malas untuk belajar. Hal ini dikarenakan dalam media internet saat ini dapat menjelajahi seluruh yang mereka sukai. Dan dengan terlalu banyaknya penggunaan teknologi, menjadikan minat belajar mereka menurun.

3. Terciptanya Pergaulan Bebas di Kalangan Siswa

Maraknya berbagai konten yang disajikan dilingkup media digital saat ini, tidak dapat dipungkiri bahwa banyak sekali konten yang tidak layak untuk usia anak sekolah. Kurangnya kontrol dalam penggunaan internet menciptakan suatu kemerosotan moral siswa dan akan menimbulkan suatu pergaulan bebas yang disebabkan konten pada media digital tersebut.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian yaitu sistematis literatur, yang merupakan salah satu pendekatan dengan menggunakan tahapan mengidentifikasi, menilai hingga mensintesisikan seluruh bukti yang memenuhi kriteria dalam topik terkait. Hal ini ditunjukkan sebagai salah satu untuk memecahkan masalah melalui temuan – temuan pada studi yang relevan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian yaitu sistematis literatur, yang merupakan salah satu pendekatan dengan menggunakan tahapan mengidentifikasi, menilai hingga mensintesisikan seluruh bukti yang memenuhi kriteria dalam topik terkait. Hal ini ditunjukkan sebagai salah satu untuk memecahkan masalah melalui temuan – temuan pada studi yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Tantangan Pendidikan Era Digital bagi Sekolah Dasar Integrasi Teknologi dalam Proses Pembelajaran

Pada dasarnya teknologi menjadi salah satu elemen yang menjadi salah satu daya dalam mengembangkan proses pembelajaran. bahkan tingginya teknologi tersebut dapat memberikan perkembangan pada perubahan interaksi yang akan dirasakan dan memberikan suatu perubahan pada gaya hidup dalam peradaban manusia saat ini. bagian dalam kehidupan saat ini tidak terlepas dari perkembangan teknologi yang terus berkembang semakin cepat. Teknologi dianggap memiliki suatu peran yang sangat aktif dan dapat memberikan suatu dukungan dalam pembelajaran. melalui adanya perkembangan tersebut memberikan suatu ranah yang baru dengan berkembangnya teknologi pada lingkup pendidikan saat ini.

Pembaharuan dalam suatu lingkup proses pembelajaran sangat dibutuhkan mengikuti konsep perkembangan saat ini. Pengembangan dan suatu perubahan dalam pendidikan menjadi salah satu ranah dalam perkembangan dalam tahap pembelajaran dan menjadi suatu lingkup yang perlu diperhatikan. Perubahan pembelajaran dari konvensional menjadi modern sesungguhnya dipengaruhi oleh kemajuan teknologi. Bahkan pembelajaran tersebut menjadi salah satu lingkup yang perlu dikembangkan sebagai wadah menyalurkan ilmu pengetahuan. Saat ini perkembangan teknologi dapat membantu proses pembelajaran, bahkan berbagai dengan adanya teknologi seorang pendidik mampu memanfaatkan sebagai salah satu sarana dalam kegiatan pembelajaran. Pengintegrasian teknologi sesungguhnya juga membutuhkan suatu proses pembelajaran yang lebih menarik dan akan memberikan suatu gambaran informasi lebih banyak karena dengan adanya teknologi dapat membantu meringankan suatu pekerjaan dan penyampaian informasi yang lebih luas.

Menjelaskan dalam pandangan integrasi teknologi dalam sistem pembelajaran sesungguhnya dapat dijelaskan melalui gambar berikut.

Melalui Gambar di atas dapat dijelaskan bahwa sesungguhnya integrasi teknologi ke dalam pembelajaran atau bahkan suatu kurikulum sesungguhnya merupakan gabungan dalam menyelaraskan suatu teknologi dengan isi konten dalam pembelajaran, misalnya dalam tujuan pembelajaran yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan dengan berpegang teguh pada suatu teknologi. Kemudian dengan adanya materi yang telah disiapkan sesungguhnya dapat ditentukan strategi pembelajaran dapat dilakukan secara diskusi, ceramah dan lainnya.

Setelah hal tersebut ditentukan, maka perlu juga penyesuaian terhadap sumber daya teknologi pada suatu lingkup apakah sudah siap atau belum.

Dan apabila semuanya telah dilakukan maka dibutuhkan evaluasi yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.

Menurut Robiyer dan Havriluk (1997) menjelaskan bahwa sebenarnya integrasi teknologi pada suatu pembelajaran memiliki suatu penekana yng perlu dikembangkan sebagai salah satu pengintegrasian dan juga pengembangan dalam mendukung sistem belajar yang terus berkembang. Hal ini ditunjukkan sebagai salah satu wadah untuk meningkatkan motivasi dalam kegiatan pembelajaran, menambah tingkat produktivitas pendidik, mengembangkan kreativitas hingga memberikan suatu pendekatan yang lebih inovatif. Selain itu penerapan integrasi teknologi dalam segi pembelajaran dapat dikatakan menjadi salah satu startegi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan dapat memberikan suatu dukungan pada sises untuk memiliki pengalaman yang lebih luas.

Kesiapan Sumber Daya Manusia dalam Menghadapi Perubahan Teknologi

Kesepian sumber daya manusia dalam lingkup pendidik menjadi salah satu unsur pernting dalam menghadapi perubahan teknologi saat ini. Bahkan mereka memberikan pengaruh besar bagi keberhasilan peserta didik dalam menentukan keberhasilan belajar. Kesiapan tersebut biasanya dapat digambarkan dengan suatu rencana pemebelajran hingga materi yang akan disiapkan. Persiapan dalam era teknologi saat ini sesungguhnya diperlukan suatu kesepian menguasai beberapa perangkat untuk dapat memberikan inovasi dan interkasi yang baik dalam kegiatan pembelajaran. Kesiapan oleh sumber daya manusia tersebut menjai ranah penting dalam memahami suatu kondisi. Apabila dijelaskan secara sederhana setiap sumber daya manusia dipaksakan untuk siap meskipun terdapat sebagian yang masih merasakan suatu kesulitan. Hal ini dikarenakan tuntutan dari era perkembangan yang meminta untuk terus maju dengan mengikuti arus teknologi saat ini. seorang pendidik misalnya perlu berusaha berinovasi untuk dapat menyiapkan dirinya di era teknologi.

Namun meskipun adanya suatu kesepian yang telah menjadi suatu bekal tersebut hal ini tidak menutup kemungkinan bagi beberapa sumber daya manusia yang masih tertinggal, hal ini diakibatkan ole beberapa hal seperti kurangnya kompetensi guru dalam memahami teknologi, maraknya berbagai pemberitaan yang hoax, atau bahkan kurangnya jaringan pada suatu wilayah tersebut. hal ini sesungguhnya juga menjadi landasan untuk terus dipikirkan oleh sumber daya manusia pada lingkup pendidikan di era teknologi saat ini.

Keberlanjutan Pengembangan Kurikulum di Era Digital

Pengembangan kurikulum merupakan suatu perencanaan dalam pembelajaran untuk memberikan suatu peluang dan juga sebagai salah satu penilaian yang dikembangkan untuk memberikan perubahan. Dalam hal ini pengembangan kurikulum diharapkan dapat memberikan suatu kesempatan bagi pendidik dan juga peserta untuk memberikan suatu perubahan yang diharapkan. Bahkan pengembangan kurikulum juga diperlukan elemen dengan memperhatikan tujuan, metode, materi, penilaian hingga evaluasi. Pengembangan kurikulum menjadi suatu aspek yang penting, karena kurikulum merupakan jantung dalam pembelajaran. terlebih lagi dalam era digital, pengembangan kurikulum perlu diapasikan mengikuti perkembangan saat ini. Hal ini didasari karena perkembangan dunia digital terus memberikan pengaruh besar dalam kehidupan pendidikan saat ini hingga yang akan datang.

Menurut Shute dalam Nuryantini, Handayani, dkk (2021) menjelaskan pengembangan kurikulum di era digital saat ini berusaha mengembangkan model psikometrik yang mampu memberikan suatu kompetensi dan mengembangkan pembelajaran yang menggabungkan dunia nyata dan dunia digital, sehingga dengan demikian peserta didik mampu merasakan suasana yang sesungguhnya dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Dalam pengembangan ini perlu menghantarkan kepada seluruh elemen lingkup pendidikan untuk lebih melek terhadap digital dan diperlukan suatu kemampuan untuk dapat berpikir secara kritis, cerdas dan juga kreatif dan tidak kalah penting agar menciptakan peserta didik yang mempunyai moral dan bernilai baik.

Selain itu dalam mengembangkan suatu kurikulum dalam era digital saat ini sesungguhnya juga dibutuhkan beberapa prinsip yang mendasari diantaranya yaitu (1) Relevansi, dimana dalam suatu pembelajaran yang dikembangkan dalam kurikulum tersebut perlu berisikan tujuan, pengalaman belajar yang mengesankan, organisasi hingga evaluasi, sehingga dapat menjadi salah satu analisis dalam memenuhi kebutuhan yang diperlukan. (2) Fleksibilitas, kurikulum harus bersifat fleksibel, hal ini sejalan dengan pengembangan kurikulum yang diterbitkan dalam era digital, yang dimana dapat diakses dimana saja dan kapan saja dalam pembelajarannya. (3) Kontinuitas, hal ini sesungguhnya dalam pengembangan kurikulum diperlukan secara berkesinambungan, arnya perlu dilakukan kerja sama dengan tingkat sekolah lainnya baik, sehingga mempunyai suatu kesepakatan dalam pembelajaran. (4) Praktis, mudah digunakan, hal ini sesuai dengan pengembangan kurikulum era digital yang dapat digunakan secara mudah dengan memanfaatkan teknologi dan jaringan, sehingga dapat mengakses informasi secara luas. Dan (5) Efektivitas, perlu diperhatikan dalam keberhasilan, hal ini menjadi suatu prinsip yang paling mempengaruhi keberhasilan pendidikan, dengan demikian pengembangan kurikulum di era digital dibutuhkan penyesuaian yang lebih tepat.

2. Identifikasi Kebutuhan Pengembangan Kurikulum

Penyusunan Kurikulum yang Responsif terhadap Perkembangan Teknologi

Penyusunan dalam pengembangan kurikulum di era digital saat ini sesungguhnya memberikan kemungkinan bagi seluruh pemangku kepentingan mempunyai suatu keyakinan dalam memberikan suatu gagasan, pendapat dan masukan yang kemudian dapat disebarluaskan secara mudah dan dapat menjangkau seluruhnya dengan waktu yang singkat. Terlebih lagi dengan pengembangan kurikulum di era digital tersebut diharapkan dapat berinteraksi dengan kehidupan teknologi yang tidak terikat pada lokasi, usia hingga institusi tertentu dalam memperoleh kesempatan tersebut. Dalam pengembangan kurikulum di era digital saat ini sesungguhnya juga mengalami tahapan atau prosedur yang perlu diperhatikan yaitu: (1) Promosi kebijakan kementerian untuk pengembangan kurikulum, (2) penyusunan peta jalan dalam pengembangan kurikulum, (3) pembentukan suatu organisasi pengembangan kurikulum, (4) pencetusan gagasan kurikulum, (5) merangkan kerangka pemikiran dan juga konsep kurikulum, (6) menyusun komponen kurikulum, (7) melakukan uji coba dalam hasil pengembangan kurikulum dan (8) pengelolaan penerapan pada kurikulum.

Selain itu penyusunan kurikulum yang responsive juga sangat dibutuhkan melalui langkah yang disesuaikan dengan perkembangan teknologi saat ini yang dimana tahapan tersebut dijelaskan sebagai berikut: (1) memahami suatu kebutuhan, merumuskan tujuan, hal ini menjadi salah satu landasan dalam memahami perkembangan teknologi yang menjadi kebutuhan yang perlu dikaitkan dengan ilmu pengetahuan yang terus berkembang dan hal ini perlu dituangkan dalam rumusan tujuan secara menyeluruh. (2) menentukan materi dalam pembelajaran, pemahaman isi ini perlu juga disesuaikan dengan tren perkembangan teknologi saat ini, hal ini dilakukan sebagai salah satu pengalaman belajar yang disesuaikan pada setiap mata pelajar. (3) memilih kegiatan atau memilih strategi pembelajaran, hal ini menjadi salah satu penyesuaian yang dilakukan pada tujuan dan juga pengalaman sebagai suatu lingkup yang tertuang dalam isi kurikulum, misalnya dalam model yang digunakan seperti menggunakan aplikasi. Dan (4) evaluasi, hal ini diperlukan sebagai umpan balik alam dasar melakukan perbaikan.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Guru dalam Penggunaan Teknologi

Penggunaan Teknologi saat ini memberikan suatu tuntutan kepada guru untuk meningkatkan kompetensi dalam hal pembelajaran yang disesuaikan dengan digital. Proses pembelajaran saat ini telah berganti pada kehidupan serba digital, dan saat ini pembelajaran memberikan guru untuk terus memahami teknologi. Dengan demikian seorang guru membutuhkan pelatihan dan pengembangan kompetensi untuk dapat menguasai dan memanfaatkan teknologi internet untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Pelatihan kepada guru menjadi salah satu landasan untuk mengenalkan penggunaan teknologi, hal ini dapat dilakukan dengan melakukan sosialisasi terlebih dahulu untuk memberikan suatu informasi kepada guru dalam memanfaatkan teknologi yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Pelatihan kepada guru dilakukan dengan prkatek secara langsung terhadap penggunaan teknologi, baik dari perangkat seperti penggunaan komputer, hingga penggunaan internet. Hal ini digunakan sebagai salah satu untuk membekali guru dalam memahami teknologi yang terus berkembang. Selain itu, seorang guru juga perlu dibekali dengan mengikuti pelatihan yang dilakukan oleh pemerintah, seperti mengikuti pelatihan dari Kemendikbud yaitu Bimtek PembaTIK yang diselenggarakan sebagai salah satu landasan untuk para guru dalam meningkatkan kompetensi dalam teknologi. Melalui pelatihan ini diharapkan guru – guru dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran dengan digitalisasi yang terus berkembang.

Hal ini juga diperlukan suatu pemahaman dalam mengintegrasikan teknologi secara optimal dengan memberikan suatu kompetensi agar kesiapan bagi sumber data manusia pada lembaga tersebut dapat menyesuaikan perkembangan saat ini. Menurut Staknes dalam Suprayekti menjelaskan terdapat 5 kompetensi yang perlu dikembangkan dalam penggunaan teknologi saat ini diantaranya (1) diperlukannya pemahaman mendasar mengenai teknologi seperti mengetahui cara kerja suatu perangkat dan penggunaannya, (2) keterampilan dalam mengoperasikan, hal ini sebagai salah satu landasan untuk dapat memberikan suatu pembelajaran, (3) keterampilan menggunakan perangkat lain, hal ini seorang guru perlu memahami beberapa aplikasi untuk dapat mengembangkan inovasi, (4) keterampilan menggunakan program aplikasi seperti memahami power point sebagai salah satu yang dapat digunakan untuk menjadi media, dan (5) dibutuhkan keterampilan mengelola aplikasi, hal ini dilakukan seperti membuat lembar kerja atau membuat suatu laporan.

Melalui kelima tersebut dapat menjadi salah satu bentuk kesiapan yang diperlukan oleh pendidik dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran.

Pengembangan Materi Pembelajaran yang Relevan dengan Era Digital

Materi pembelajaran merupakan salah satu unsur penting dalam kegiatan pembelajaran, terlebih lagi saat ini tuntutan profesionalisme seorang guru perlu dipahami untuk terus memahami era digital. Pendidik saat ini terus bertanggung jawab untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi teknologinya usebagai salah satu aspek terpenting di abad saat ini. Saat ini materi pembelajaran harus dikaitkan dengan pemahaman yang lebih kompleks, dan terus berpegang teguh pada keaktifan peserta didik. Hal ini ditunjukkan agar peserta didik dan pendidik dapat berpikir secara kreatif, mampu memecahkan masalah dan saling bekerja sama.

Melibatkan peserta didik dalam proses pengembangan materi pembelajaran di era digital tersebut sesungguhnya memberikan ruang untuk terus mengembangkan ide dalam proses pembelajaran. selain itu, peserta didik juga mampu memberikan suatu umpan balik mengenai konten dalam penggunaan media digital yang dapat memabantu meningkatkan kualitas materi pembelajar. Namun dalam melibatkan siswa dalam proses pbenagan materi pembelajaran berbasis digital, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan. Salah satunya yaitu memastikan seorang peserta didik mampu memahami konsep yang dipelajari.

Dari pengembangan materi tersebut juga dibutuhkan beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu: (1) Tujuan pembelajaran, hal ini ditunjukkan untukkan untuk membantu dalam menentukan jenis materi dan teknologi yang akan digunakan dalam mencapai kegiatan pemebelajaran tersebut. (2) Konten pembelajaran, materi pembelajaran berbasis digital perlu mengandung suatu konten yang lebih aktual dan mampu memahami dan disajikan menarik. (3) Desain grafis, hal ini dapat memberikan suatu daya tarik dai materi pemebalajran berbasis digital. (4) Integrasi Teknologi, hal ini ditunjukkan untuk meningkatkan interaktivitas dan efektivitas dari materi yang berkaitan, (5) Aksesibilitas, materi pembelajaran harus mudah diakses dan digunakan oleh seluruhnya baik pendidik maupun peserta didik. Dan (6) Pengelolaan dan pemeliharaan, materi berbasiss digital perlu dikelola dengan baik dan diperbarui secara berkala agar relevan dan efektif. Pengelolaan pengembangan materi pembelajaran berbasis digital saat ini juga terus dikembangkan, beberapa contoh bentuk pengembangan materi yang melibatkan siswa melalui Fokus Group Discussion, Penilaian terhadap materi pembelajaran melalui perangkat teknologi yang digunakan, presentasi materi menggunakan perangkat lunak yang tersedia seperti power point, dan juga melakukan penulisan blog atau artikel untuk meningkatkan pola pikir kritis pada peserta didik.

KESIMPULAN

Ringkasan Temuan Utama

Pengembangan kurikulum merupakan suatu perencanaan dalam pembelajaran untuk memberikan suatu peluang dan juga sebagai salah satu penilaian yang dikembangkan untuk memberikan perubahan.. Pengembangan kurikulum menjadi suatu aspek yang penting, karena kurikulum merupakan jantung dalam pembelajaran. terlebih lagi dalam era digital, pengembangan kurikulum perlu diapasasikan mengikuti perkembangan saat ini. Penyusunan dalam pengembangan kurikulum di era digital saat ini sesungguhnya memberikan kemungkinan bagi seluruh pemangku kepentinga mempunyai suatu keyakinan dalam memberikan suatu gagasan, pendapat dan masukan

yang kemudian dapat disebarluaskan secara mudah dan dapat menjangkau seluruhnya dengan waktu yang singkat. Terlebih lagi dengan pengembangan kurikulum di era digital tersebut diharapkan dapat berinteraksi dengan kehidupan teknologi yang tidak terikat pada lokasi, usia hingga institusi tertentu dalam memperoleh kesempatan tersebut.

Adapun implikasi dalam pengembangan kurikulum terkait dengan sumber daya manusia seperti pendidik yang tetap memiliki peran penting dalam kegiatan pembelajaran dan berperan secara strategis untuk menjadi suatu landasan utama dalam kegiatan pembelajaran berlangsung. Implikasi pada peserta didik juga dirasakan melalui pengembangan kurikulum di era digital ini, peserta didik diminta untuk menguasai perkembangan teknologi yang terus berkembang. Dan implikasi pada rencana pembelajaran, pada hal ini sesungguhnya diperlukan kompetensi berbasis digital yang dimiliki oleh pendidik serta peserta didik. Bahkan melalui pengembangan kurikulum ini, terdapat penyederhanaan RPP yang digunakan, namun tetap memperhatikan kompetensi dan indikator serta tujuan, kegiatan pembelajaran hingga penilaian pembelajaran yang dikaitkan dari perkembangan teknologi saat ini.

Pengembangan kurikulum ini dikembangkan dengan strategi yang terus belandaskan dengan teknologi dan biasanya dikembangkan suatu situs e – learning sebagai salah satu wadah dalam kegiatan pembelajaran dan memudahkan berlangsungnya kegiatan pembelajaran. dan pengembangan kurikulum ini juga dibutuhkan kemitraan dan kolaborasi dengan industri teknologi sebagai salah satu inovasi yang dikembangkan untuk memecahkan suatu persoalan dan terus mengembangkan inovasi menjadi suatu solusi. Kemitraan dan kolaborasi ini juga dibentuk untuk penyesuaian lembaga dengan perkembangan digital saat ini.

Kontribusi Penelitian Terhadap Pengembangan Pendidikan di Era Digital

Diperlukan kurikulum yang berbeda dari kurikulum sebelumnya dalam menghadapi era digital. Kurikulum saat ini harus mampu mengadaptasi perkembangan digital. Sehingga kurikulum harus menghantarkan peserta didik menjadi melek digital dengan memiliki kemampuan kritis, kreatif, cerdas dan yang tidak kalah penting adalah menghantarkan peserta didik untuk memiliki moral dan nilai yang baik. Untuk itu diperlukan model pembelajaran untuk mencapai kurikulum di era digital. Salah satu model belajar adalah multirepresentasi. Dengan model belajar multirepresentasi peserta didik dapat mendapat gambaran yang lengkap dan utuh dalam memandang satu fenomena. Sehingga diharapkan dengan model multirepresentasi, peserta didik dapat kritis, kreatif dalam menggunakan teknologi digital. Teknologi digital memiliki potensi menjadi kekuatan untuk mereformasi penilaian. Melalui bantuan teknologi digital penilaian menjadi lebih efektif dan efisien serta mampu mengukur kemampuan peserta didik secara cepat. Diharapkan dengan menggunakan penilaian berbasis teknologi digital ini tenaga pengajar menjadi lebih termotivasi untuk melakukan penilaian secara inovatif dan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Baumeister, R. F., & Leary, R. M. (1997). Writing narrative literature reviews. *Review of General Psychology*, 3, 311-320.
- Daud, Afrianto, Ando Fahda Aulia, and Nita Ramayanti. "Integrasi Teknologi Dalam Pembelajaran: Upaya Untuk Beradaptasi Dengan Tantangan Era Digital Dan Revolusi Industri 4.0." *Unri Conference Series: Community Engagement* 1, no. October 2019 (2019): 449–455.

- Dewi, Ratna Sari, and Ajeng Priendarningtyas. "Kesiapan Guru Pembelajaran Daring Dengan Media Digital." *Jurnal Pendidikan Tanbusai* 5, no. 3 (2021): 6675–6681.
- Fitriah, Dhia, and Meggie Ulyyah Mirianda. "Kesiapan Guru Dalam Menghadapi Tantangan Pendidikan Berbasis Teknologi." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgri* (2019): 148–153.
- Kamsina, Khomarudin. "Integrasi Teknologi Dalam Pembelajaran Implementasi Pembelajaran Ilmu Teknologi Dan Masyarakat." *Edueksos : Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi* 9, no. 2 (2020): 67–79.
- Maritsa, Ana, Unik Hanifah Salsabila, Muhammad Wafiq, Putri Rahma Anindya, and Muhammad Azhar Ma'shum. "Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan." *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan* 18, no. 2 (2021): 91–100.
- Munir. *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Vol. 01. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Nasbey, Hadi. *Pengembangan Materi Pembelajaran Berbasis Digital*. Inovasi Pembelajaran Berbasis Digital Abad 21, 2023.
- Nuryantini, A Y, W Handayani, E K Yuningsih, and ... "Tinjauan Kurikulum Dan Model Pembelajaran Di Era Digital." *Jurnal UIN Sunan Gunung Djati Bandung* (2021).
- Putri, Evana Eka, Moh. Faizin, and Akyuninah Ma'rifah. "Revolusi Pembelajaran Dan Tantangan Pendidik Pada Kurikulum Berbasis Digital." *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan* 9, no. 2 (2022): 117–126.
- Rahdiyanta, Dwi. "Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) Pengertian Dan Konsep KBK." *Seminar Nasional Implementasi KBK Di FT UNY* (2023): 1–10.
- Sidik, Rangga. "Model Sistem Informasi Kolaborasi Pada Kerjasama Antar Universitas (University To University)." *Jurnal Teknologi dan Informasi* 4 (2), no. 112 (2019): 61–70. <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/jati/article/view/808>.
- Silalahi, Dumaris E., Dumaris E. Silalahi, Eka Aprilya Handayani Bangun Munthe, Melvin M. Simanjuntak Sri Wahyuni, Ramlan Mahmud Jamaludin, Nur Alfi Laela, and Dina Merris Maya Sari Arif Rahman Hakim Moh. Safii. *Literasi Digital Dalam Lingkungan Sekolah (Teori, Praktek, Dan Penerapannya)*. Padang, 2022.
- Suarman, Suarman, M. Yogi Riyantama Isjoni Isjoni, Mifta Rizka Rizka, Filma Alia Sari, Henny Indrawati, and Caska Caska. "Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru SD Dalam Penggunaan Internet Berbasis Metode E-Learning SD Negeri Kecamatan Tualang Kabupaten Siak." *Journal of Community Engagement Research for Sustainability* 2, no. 1 (2022): 20–27.
- Suprayekti. "Inregrasi Teknologi Ke Dalam Kurikulum." *Perspektif Ilmu Pendidikan* - 24 (2019).
- Sutjipto, NFn. "Pengembangan Kurikulum Dengan Memanfaatkan Teknologi Informasi Dan Kumunikasi, Suatu Gagasan." *Jurnal Kwangsan* 4, no. 2 (2019): 119.
- Wicaksono, Dirgantara, Dirgantara Wicaksono, Agus Suradika, Widia Winata, and Nur Ahmad Shodiq. "Pengembangan Model Kurikulum Digital Dan Pembelajaran Berbasis Virtual Set Adaptif Di SMK Atlantis Depok." *Instruksional* 3, no. 1 (2021): 40–49. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/instruksional/article/view/10435>.
- Yurni, Samsila, and Erwin Bakti. "Pengembangan Kurikulum Di Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan" (2019): 293–306. <http://ap.fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2016/03/22-Samsila-Yurni-H.-Erwin-Bakti.pdf>.